

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU SECARA
ONLINE PADA PT.PAPANDAYAN COCOA INDUSTRIES
CABANG MEDAN**

Syaharman
Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa
Email : syaharman1964@gmail.com

Abstract

Computer operating systems are widely used by companies are Windows and Microsoft Excel application programs to compile reports on raw material inventory. If the preparation of inventory reports manually, it will take a long time and the company's management is slow in making decisions. From the description above it is clear that accounting information systems play an important role in the company, both to make decisions in compiling and presenting stock reports of raw material inventories. The types and sources of data obtained in the study are primary data and secondary data. Based on research data that has been obtained, the author uses data collection methods by means of interviews and documentation studies. The results of the study show that the company uses a computer-based accounting information system with database programs that are equipped with Oracle applications online in presenting raw material inventory reports. The raw material inventory report is carried out online so that it makes it easier to make decisions made by the central manager whether the goods at the branch office can be sent to foreign companies or sent to the head office according to production needs. The company evaluates raw material inventories using the perpetual FIFO method. In this database program, it has weaknesses, especially if there are frequent errors if employees who lack skills in using accounting information systems in inputting purchases, deliveries and returns are not careful, they can cause differences or errors in the amount of raw material inventory.

Keywords: *Accounting Information Systems, Inventory of raw materials, and databases*

1. PENDAHULUAN

Telah diketahui bahwa informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah sistem informasi yang berharga. Sistem tersebut disebut dengan *information processing system* atau lebih dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu sistem informasi manual dan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi dengan menggunakan alat bantu pengambilan keputusan. Dalam sistem informasi berbasis komputer ini memiliki arti bahwa komputer mempunyai peranan yang sangat penting di dalam sebuah sistem informasi tersebut.

Sistem informasi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, dimana perusahaan bisnis saat ini semakin berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan keakuratan data guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Proses produksi merupakan aktivitas untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan sumber-sumber yang ada antara lain tenaga kerja, peralatan atau mesin, saran, bahan, dan modal. Proses produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi yang berperan penting bagi kelancaran proses produksi. Sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan adalah sistem akuntansi yang menyajikan informasi atas persediaan bahan baku secara online.

Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan, oleh karena itu kegiatan ini perlu mendapat perhatian yang besar dari perusahaan karena merupakan unsur aktiva perusahaan yang memiliki nilai materil dalam jumlah dan nilai yang relatif besar, serta merupakan aktiva yang sensitif terhadap waktu, penurunan harga pasar, kerusakan dan kelebihan biaya yang disebabkan oleh kesalahan dalam penanganannya.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku secara online dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan terutama dalam mengambil sebuah keputusan. Dimana perusahaan melakukan transaksi dalam pembelian, pengiriman dan retur yang akan menghasilkan laporan persediaan secara *online*. Metode Penilaian persediaan yang dilakukan perusahaan adalah metode FIFO. Dalam metode FIFO ini penerimaan barang dan pengeluaran barang sesuai dengan transaksi yang terjadi. Namun sering terjadi kesalahan dalam pencatatan persediaan yakni pengeluaran barang tidak sesuai dengan metode FIFO yang diterapkan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Perusahaan yang telah menjalankan kegiatan operasinya dengan baik dan lancar sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi. Sistem yang dijalankan oleh suatu perusahaan akan selalu berbeda dengan perusahaan lain, hal ini disebabkan oleh bidang usaha yang berbeda dan konsep penerapan sistem yang berbeda. Sistem yang dijalankan perusahaan ini tidak terlepas dari akuntansi, jadi akuntansi sangatlah penting dalam membantu menejer maupun pemilik perusahaan untuk

mengetahui keuangan perusahaan yang terjadi selama satu periode tertentu.

Menurut Jimmy (2008:11) mendefinisikan, “Sistem merupakan totalitas yang kompleks dan terorganisasi, suatu perpaduan hal-hal atau bagian-bagian yang membentuk totalitas yang kompleks dan terorganisasi serta utuh”.

Menurut Tantra (2012:1) mendefinisikan, “Sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut Zakiyudin (2012:7) system dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara yaitu:

1. Sistem fisik (*Physical Systems*) dan sistem abstrak (*abstract systems*).
2. Sistem tertentu (*deterministic systems*) dan sistem tidak tentu (*probabilistic systems*)
3. Sistem alamiah (*natural systems*) dan sistem buatan manusia (*human made systems*).
4. Sistem tertutup (*closed systems*) dan sistem terbuka (*open systems*)

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lain, karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi di dalam sistem tersebut. Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandangan, seperti contoh sistem yang bersifat abstrak. Sistem alamiah, sistem yang bersifat deterministik dan sistem yang bersifat terbuka dan tertutup.

Informasi adalah data yang telah ditransformasi dan dibuat lebih bernilai

melalui pemrosesan. Informasi merupakan data yang sudah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti. Informasi mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, symbol-simbol, gambar-gambar, kata-kata, angka-angka, huruf-huruf atau symbol yang menunjukkan ide, objek, kondisi dan situasi lain-lain.

Menurut Wijayanto (2012:225) mendefinisikan, “Informasi merupakan fondasi dari pengontrol. Sistem control yang baik adalah yang mampu memberikan informasi yang benar pada orang yang tepat dan pada waktu yang tepat”.

Menurut Budiyanto (2013:63) mendefinisikan, “Informasi adalah data yang telah diproses dan diolah dengan tujuan tertentu sehingga member manfaat bagi penerimanya”.

Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi, dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan. Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak, sebagai contohnya bagi pihak perusahaan atau manajemen, informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat pokok.

Menurut Nugroho (2008:18) mendefinisikan, “Sistem informasi merupakan sistem konseptual yang memakai sumber daya konseptual, data dan informasi, untuk mewakili sistem fisik yang dalam hal ini berupa perusahaan atau organisasi”.

Menurut Krismiaji (2015:15) informasi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Relevan
- b. Dapat Dipercaya
- c. Lengkap
- d. Tepat Waktu

- e. Mudah Dipahami
- f. Dapat Diuji Kebenarannya

Sistem informasi diperlukan perusahaan untuk menyajikan data akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan manusia dan sumber-sumber modal didalam suatu organisasi, yang bertanggung jawab untuk penyiapan informasi dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Menurut Zakiyudin (2012:53) mendefinisikan, “Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi financial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, bahwa sistem informasi akuntansi itu mempunyai unsur, yaitu:

1. Sumber daya, merupakan media yang menjadikan sebuah data, seperti manusia atau peralatan atau mesin.
2. Pemrosesan, merupakan media yang mengolah data dari *input* menjadi *output*. Pemrosesanlah yang mengubah data menjadi informasi.
3. Informasi, merupakan hasil akhir dari pemrosesan suatu sistem. Informasi ini terbentuk dalam suatu format yang berisikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan manajemen.

Menurut Mulyadi (2013 : 19) menyatakan: Tujuan umum penyusunan sistem akuntansi adalah:

- a. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan

oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.

- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Menurut Arifin dan Sumaryono (2007:19) “Sistem akuntansi terdiri dari unsur formulir dan catatan. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat atau merekam transaksi bisnis yang terjadi. Catatan dalam system akuntansi terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi itu adalah sebuah sistem pemrosesan yang menghasilkan keluaran dalam bentuk informasi mengenai akuntansi dengan menggunakan masukan *input* (data atau transaksi) untuk memenuhi tujuan tertentu pihak manajemen

Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Suatu perusahaan yang telah berjalan ini akan menyajikan laporan keuangan setiap satu tahun. Untuk itu perusahaan sangat membutuhkan konsep dasar sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan.

Budiyanto (2013:62) mendefinisikan, “data merupakan fakta dari suatu obyek, segala sesuatu yang berkaitan dengan obyek”.

Wijayanto (2012:225) mendefinisikan, “Data merupakan fakta yang belum diolah. Apabila data tersebut

telah diolah, data menjadi informasi yang bermakna”.

. Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan bantuan komputer. Langkah-langkah pengolahan data terdiri atas sortasi, *editing*, validasi dan pemrosesan.

Input, Proses dan Output Sistem Informasi Akuntansi

Komputer sebagai alat elektronik dapat memberikan kecepatan dalam pengolahan data. Komputer dapat memberikan informasi yang akurat, tetapi walaupun demikian computer hanya merupakan suatu alat bantu. Setiap sistem komputer memiliki empat jenis kompone yaitu: *input*, *processor*, *storage*, dan *output*. *Input* adalah data yang dimasukkan ke dalam program komputer untuk diolah dan diproses. *Processor* adalah komputer yang mengarah *input* atau data untuk menghasilkan *output*. *Storage* adalah wadah atau proses untuk menyimpan data, instruksi program dan *output* adalah informasi yang dihasilkan komputer pada suatu sistem tertentu. Sistem informasi akuntansi berhubungan langsung dengan *penginputan* data dengan menggunakan program komputer. Aplikasi adalah program komputer yang digunakan untuk memenuhi keperluan-keperluan tertentu.

Menurut Rama dan Jones (2009:10) Interaksi antara sistem informasi akuntansi dan seorang pengguna terutama terdiri dari:

1. Pencatatan kejadian, sering kali menggunakan formulir di layar monitor.
2. Pengentrian informasi tentang pemasok, pelanggan, karyawan dan produk.

3. Pencetakan dokumen, seperti pesanan pembelian dan faktur penjualan.
4. Pencetakan laporan seperti laporan keuangan dan analisis penjualan.
5. Pelaksanaan permintaan informasi khusus untuk suatu maksud.

Dengan menggunakan pengolahan data dengan komputer dapat menghasilkan informasi yang lebih berarti dan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan dengan lebih cepat dan akurat

Menrut James A. Hall (2009:97) bahwa Pengolahan data dengan komputer dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan system pengolahan secara *batch (batch processing system)*
2. Pendekatan sistem pengolahan secara *on-line (on-line processing system)*.

Purwono (2009:133) secara umum, kegiatan komputerisasi yang merupakan *electronic data processing (EDP)* meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan komputerisasi
- b. Tahap pengembangan sistem dan pemrograman
- c. Tahap implementasi dan pemeliharaan.

Proses akuntansi dimulai dengan data transaksi keuangan dan berakhir dengan penyiapan laporan akhir untuk keperluan para pemakai yang berbeda-beda. Kegiatan pekerjaan subsistem informasi akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut

Gondodiyoto dan Hendarti (2007:84-86) Secara umum pada dasarnya kegiatan pengolahan data dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengisian data
2. Pemeriksaan data
3. Pengelompokkan data
4. Penyusunan atau pemilahan
5. Penjumlahan
6. Penghitungan
7. Penyimpanan data
8. Pengambilan kembali

Pengolahan berarti serangkaian kegiatan, tindakan atau operasi untuk mencapai suatu tujuan. Data adalah kumpulan kejadian yang memberikan informasi dari suatu kenyataan. Data mentah perlu diolah lebih lanjut untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat. Pengolahan data adalah manipulasi dari data ke dalam bentuk yang lebih berguna dan berarti, berupa suatu informasi. Informasi merupakan hasil dari kegiatan pengolahan data yang memberikan bentuk yang lebih berarti dari suatu kejadian. Dengan adanya sistem pengolahan data elektronik yang memadai maka informasi yang diperoleh pun akan lebih lengkap dan akurat, sehingga memudahkan pengambilan keputusan

Unsur – Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2013 : 3) ada beberapa unsur – unsur dalam sistem informasi akuntansi yang utama adalah:

- a. Formulir
- b. Buku Jurnal
- c. Buku Besar
- d. Buku Pembantu
- e. Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Persediaan merupakan salah satu aktiva yang paling aktif dalam operasi kegiatan perusahaan dagang. Persediaan juga umumnya merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur maupun dagang. Pengaruh persediaan terhadap laba lebih muda terlihat ketika kegiatan bisnis sedang berfluktuasi. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai persediaan adalah seperti kutipan berikut.

Menurut Sjahrial dan Djahotman (2012:113) defenisi “Persediaan untuk perusahaan manufaktur adalah uang yang dihabiskan organisasi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi”.

Menurut Kasmir (2011:41) mendefinisikan, “Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat atau gudang. Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan.

Menurut Haming dan Nurnajamuddin (2012:5-6) Pengadaan persediaan umumnya ditunjukkan untuk memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk memelihara independensi operasi. Apabila persediaan material yang diperlukan ditahan pada pusat kegiatan pengerjaan, dan jika pengerjaan yang dilaksanakan oleh pusat kegiatan produksi

tersebut tidak membutuhkan material yang bersangkutan segera maka akan terjadi fleksibilitas pada pusat kegiatan produksi.

- b. Untuk memenuhi tingkat permintaan yang bervariasi.
- c. Untuk menerima manfaat ekonomi atas pemesanan bahan dalam jumlah tertentu.
- d. Untuk menyediakan suatu perlindungan terhadap variasi dalam waktu penyerahan bahan baku.
- e. Untuk menunjang fleksibilitas penjadwalan produksi.

Dengan demikian intinya persediaan barang dagang adalah untuk dijual dalam operasi bisnis perusahaan. Perusahaan bias saja menyimpan persediaan sebelum dijual didalam sebuah gudang yang sering berlaku untuk perdagangan besar seperti retail yang perputaran persediaannya cukup tinggi dan beragam untuk mengantisipasi penjualan supaya tidak terjadi kekurangan persediaan.

Ambarwati (2010:142) Secara umum persediaan diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu:

- a. *Raw material* adalah persediaan bahan mentah yang digunakan sebagai langkah awal proses produksi.
- b. *Work in process* adalah persediaan barang setengah jadi, atau barang yang masih

dalam proses menuju barang jadi.

- c. *Finish Goods* adalah persediaan barang jadi yang siap untuk dijual.

Persediaan bahan baku adalah persediaan dari barang-barang berwujud yang digunakan dalam proses produksi, barang dapat diperoleh dari sumber-sumber alam ataupun dibeli dari *supplier* atau perusahaan yang menghasilkan bahan baku bagi perusahaan pabrik yang menggunakannya. Bahan baku diperlukan oleh pabrik untuk diolah, setelah melalui beberapa proses diharapkan menjadi barang jadi (*finished goods*). Persediaan barang setengah jadi atau barang dalam proses adalah persediaan barang-barang yang keluar dari tiap-tiap bagian dalam satu pabrik atau bahan-bahan yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi diproses kembali menjadi barang jadi. Persediaan barang jadi dalam persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual kepada pelanggan atau perusahaan lain.

Menurut Hery (2010:106) sistem pencatatan persediaan ada dua yaitu:

1. Pencatatan periodik dan
2. Pencatatan perpetual.

Menurut Krismiaji (2015:554) dalam pencatatan nilai persediaan yang tinggal terdapat beberapa metode. Ada tiga metode paling sering dan banyak dipergunakan adalah:

1. Metode FIFO (Pertama masuk pertama keluar)
2. Metode LIFO (Terakhir masuk pertama keluar)
3. Metode Average (Rata-rata).

Penjelasan atas tiga metode penilaian persediaan ini adalah sebagai berikut akan menghasilkan laba bersih,

total aktiva dan total modal di antara lain menurut LIFO dan FIFO.

Metode penilaian persediaan yang dapat digunakan perusahaan adalah metode FIFO dan metode *average*. Dalam penilaian persediaan terdapat perbedaan pada neraca yang diikuti oleh perbedaan laba perusahaan dalam perhitungan laba rugi periode bersangkutan. Penggunaan metode FIFO dalam suatu periode kenaikan harga berarti menandakan persediaan terlama yang berbiaya rendah dengan harga jual yang meningkat sehingga memperbesar *margin* laba kotor.

Secara umum metode LIFO untuk penilaian persediaan produk tidak dipergunakan disebabkan harga jual produk pertama kali masuk tidak dipakai namun harga jual produk terakhir dihunikan untuk penjualan dan pemasarannya. Persediaan LIFO terdiri dari harga pokok dasar dan lapisan harga pokok berikutnya yang tidak dibebankan pada pendapatan.

Metode biaya rata-rata (*Average Cost*) didukung sebagai suatu pendekatan yang realistis dan menyelaraskan arus fisik barang pada khususnya unit-unit persediaan yang identik ternyata tercampur baur. Keterbatasan metode rata-rata terletak pada nilai persediaan yang selalu mengandung unsure-unsur biaya paling dini dan nilai persediaan yang dapat jauh berbeda dengan nilai periode berjalan apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga secara drastis.

2. METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dan dikumpulkan akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data berupa analisa deskriptif.

Menurut Moh. Nazir (2009 : 54) menyatakan: “Metode analisis deskriptif

adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dengan metode ini berarti data dikumpulkan, disusun dan dianalisa sehingga memberikan keterangan yang jelas dan lengkap guna memecahkan masalah yang diteliti. Sesuai dengan perumusan masalah, maka seluruh data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang telah dikumpulkan, disusun akan disesuaikan dengan teori yang ada berupa data yang berkaitan dengan pengamatan dan wawancara yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku secara *online* pada PT. Papandayan Cocoa Industries.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi. Menurut Anwar Sanusi (2014 : 111) menyatakan: “Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada PT. Papandayan Cocoa Industries.
2. Wawancara. Menurut Anwar Sanusi (2014 : 105) menyatakan: “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian”. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab atau dialog dengan pihak

perusahaan yaitu bagian supervisor dan administrasi.

3. Dokumentasi. Menurut Anwar Sanusi (2014 : 114) menyatakan: “Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan”. Cara dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan dokumen guna mendapat informasi tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang dilaksanakan pada PT. Papandayan Cocoa Industries.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dan dikumpulkan akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data berupa analisa deskriptif.

Berdasarkan teori yang diterima secara umum khususnya teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi perusahaan berupa penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan menggunakan sistem informasi berbasis komputer dengan program *database* dengan penyajian laporan persediaan secara *online*. Dengan program *database* ini memudahkan pihak perusahaan dalam menyajikan laporan persediaan tanpa perlu menghitung manual persediaan stock barang yang ada digudang perusahaan cabang. Melalui sistem informasi akuntansi ini pihak manajemen perusahaan lebih cepat dapat melihat transaksi pembelian, pengiriman dan return yang menghasilkan persediaan yang terdapat di gudang penyimpanan dengan mencari file yang ada didalam komputer.

Laporan persediaan dicatat berdasarkan dokumen pembelian,

pengiriman dan return yang ditulis secara manual. Berdasarkan format laporan persediaan diatas yang sebelumnya dilakukan secara manual setelah adanya terapan akuntansi untuk memudahkan kerja dan laporan persediaan dapat di print out menggunakan komputer. Hal ini tentunya akan memudahkan pihak manajemen dalam memperoleh data persediaan.

Keuntungan menggunakan database bagi perusahaan :

1. Mengurangi pengulangan data.

Jumlah total file dikurangi dengan menghapus file-file duplikasi dan hanya terdapat sedikit data yang sama di beberapa file.

2. Mencapai independensi data.

Spesifikasi data disimpan dalam skema daripada dalam tiap program aplikasi. Perubahan dapat dibuat dalam struktur data tanpa mempengaruhi program dan akses data.

3. Mengintegrasikan data dari beberapa file.

Ketika file dibentuk sehingga menjadi kaitan logis, organisasi fisik tidak lagi menjadi kendala.

4. Mengambil data dan informasi secara cepat.

Hubungan logis dan database manajemen sistem serta *query language* memungkinkan pemakai mengambil data dalam hitungan detik atau menit, yang sebelumnya mungkin memerlukan beberapa jam dan hari.

5. Meningkatkan keamanan.

Baik database manajemen sistem main frame maupun komputermicro dapat menyertakan beberapa lapis keamanan seperti kata sandi (password), directory pemakai, bahasa sandi .data yang dikelola

database lebih aman daripada data lain.

6. Memiliki *login* sendiri masing – masing user sehingga pihak yang bukan user tidak bisa menggunakan database tersebut, dan data yang telah terinput didalam database tersebut tidak dapat dihapus tetapi pihak yang memiliki log in yang dapat menghapus data tersebut. Data yang terhapus tidak akan terbentuk didalam laporan.

Kerugian yang ditimbulkan dari penggunaan database adalah :

1. Database dapat eror untuk memperbaikinya memerlukan waktu yang lama.
2. Database menggunakan konfigurasi perangkat keras yang besar
3. Memerkerjakan data dan mempertahankan staff database administrator.

Adapun prosedur kerja dari sistem usulan dalam melakkan proses pengolahan data sampai dihasilkan output adalah sebagai berikut :

1. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah memastikan bahwa komputer berada pada lingkungan *windows*.
2. Klik menu start kemudian pilih *explore* kemudian pilih *Aplication Oracle* tempat program tersebut disimpan. Setelah dipilih maka akan muncul menu utama atau *login* program pada layar utama.
3. Untuk menambahkan stock barang dapat dilakukan pada menu *Responsibilities >> PCI-USD Inventory >> Receipt*
4. Untuk melakukan pengiriman barang ke pusat atau ekspor dapat dilakukan pada menu *Responsibilities >> PCI-USD Inventory >> Move Order*
5. Untuk melakukan penghapusan barang dikarenakan kualitas barang tidak

sesuai dengan *standart* yang ditentukan perusahaan dapat dilakukan pada menu *Responsibilities >> PCI-USD Inventory >> Return*

6. Untuk mencetak Laporan Persediaan barang dapat dilakukan pada Laporan >> data persediaan.

Database juga memiliki kelemahan terutama sering terjadi error jika karyawan yang kurang memiliki *skill* dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam melakukan *penginputan* pembelian, pengiriman dan *return* tidak dengan teliti maka dapat menimbulkan selisih atau kesalahan pada jumlah persediaan bahan baku. Untuk mengatasi kelemahan dari penggunaan *database* adalah memperhatikan tingkat keamanan. Keamanan merupakan suatu proteksi terhadap pengrusakan data dan pemakaian data oleh pemakai yang tidak punya wewenang.

Untuk menjaga keamanan basis data :

1. Penentuan perangkat lunak database server yang handal
2. Pemberian otoritas kepada *user* mana saja yang berhak mengakses, serta memanipulasi data yang ada.

4. KESIMPULAN.

Adapun kesimpulan yaitu:

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan dalam melakukan pencatatan persediaan adalah semi komputer. Pencatatan persediaan dengan semi komputer ini berguna untuk mengetahui keakuratan dan kecepatan dalam menyajikan laporan persediaan.
2. Perusahaan mengguakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan program *database* dalam penyajian laporan persediaan. Dengan program *database* ini memudahkan pihak manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan persediaan tanpa

perlu menghitung manual pada persediaan yang ada di gudang perusahaan.

3. Laporan Persediaan bahan baku dilakukan dengan *online* sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manager pusat apakah barang yang ada di kantor cabang dapat dikirim ke perusahaan luar negeri ataupun dikirim ke kantor pusat sesuai dengan kebutuhan produksi.
4. Dalam proses pengiriman barang dari cabang ke kantor pusat dapat dipantau melalui *system oracle*, dengan cara apabila barang sudah sampai ke kantor pusat maka admin dari kantor pusat segera melakukan *Approve* pada *system Oracle* yang berhubungan langsung dengan kantor cabang sehingga jumlah dari persediaan bahan baku yang ada di kantor cabang secara otomatis jadi berubah. Penginputan data setiap transaksi dilakukan dengan metode perpetual, sehingga apabila pimpinan membutuhkan laporan sewaktu-waktu dapat langsung diberikan tanpa harus menunggu waktu yang lama untuk menyiapkan laporan yang dibutuhkan pimpinan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi Offset.
- Anwar, Sanusi. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Arifin, J. dan Sumaryono, A. 2007. Buku Kerja Berbasis Komputer Untuk Manajer Keuangan dan Akuntan, Jakarta : Penerbit PT. Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Budiyanto, Eko. 2013. Sistem Informasi Manajemen Sumberdaya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Gondodiyoto, Sanyoto dan Hendarti, Henny. 2007. Audit Sistem Informasi Lanjutan. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Haming, Murdifin dan Nurjamuddin, Mahfud. 2012. Manajemen Produksi Modern. Buku Kedua. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit : PT. Bumi Aksara
- Hery. 2010. Soal – Jawab Akuntansi Menengah. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Jimmy, Gaol . 2008. Sistem Informasi Manajemen. Cetakan I, Jakarta : Penerbit PT Gramedia
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keempat. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- A. Hall, James. (2009). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Buku Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Ambarwati, Sri Dewi Ari. 2010. Manajemen Keuangan Lanjut. Edisi Pertama Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Anastasia, Diana dan Lilis, Setiawati. (2011). Sistem Informasi

- Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nugroho, Eko. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Moh. Nazir. (2009). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. (2013). Sistem Akuntansi. Edisi ketiga. Cetakan keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Muri Yusuf. (2014). Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwono, Edi. 2009. EDP Audit. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Rama, Dasaratha dan Jones, Frederick. 2009. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman. 2012. Akuntansi Manajemen Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta
- _____ (2014). Metode Penelitian Manajemen. Cetakan Kedua. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tantra, Rudy. 2012. Manajemen Proyek Sistem Informasi. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Wijayanto. 2012. Pengantar Manajemen. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Zukiyudin. 2012. sistem Informasi Manajemen. Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media